# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBERDADI KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**JURNAL PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri


**Disusun Oleh :**

**M A R Y U N I**

**NPM : 11.1.01.11.0633**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh :

**MARYUNI**

NPM: 11.1.01.11.0633

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBERDADI KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Dilanjutkan
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dema Yulianto,M.Psi | Anik Lestariningrum, M.Pd |
| NIDN.0704118202 | NIDN.072005850 |

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh :

**MARYUNI**

NIM :11.1.01.11.0633

Judul :

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBERDADI KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 23 Maret 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (_____)
2. Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd (_____)
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi (_____)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0007076801

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBERDADI KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**M A R Y U N I**
*Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri*
*Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112*

## ABSTRAK

Mengenal media kartu bergambar merupakan pemahaman dasar bagi anak sebelum anak mengenal pembelajaran membaca yang lebih rumit. Bagian anak usia 5-6 tahun yang tidak melewati masa pra TK ( Play group/PAUD), belum memiliki kesiapan mental dan pemahaman dasar seperti : membaca satu kata secara sederhana, merangkai kata menjadi kalimat secara sederhana dan sebagainya. Untuk kemampuan permulaan membaca tersebut diperlukan suatu upaya yang konkret untuk dapat menemukan cara tepat berkenaan dengan pembelajaran bidang pengembangan bahasa anak, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan permulaan membaca. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Dalam penelitian ini kemampuan anak dalam mengenal media kartu bergambar mengalami peningkatan yang signifikan melalui media kartu bergambar.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari observasi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sumberdadi Kecamatan sumbergempol Kabupaten Tulungagung maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. (2) Melalui media kartu bergambar dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.

## I. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini pada umumnya harus diproses melalui tahapan-tahapan fonemik dan fonetik. Anak-anak harus terlebih dahulu mengenal huruf dan mampu membedakan bunyi, sampai akhirnya bisa menggabungkan huruf-huruf menjadi sebuah kata. Membaca merupakan suatu proses yang komplek dan rumit. Komplek berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap bakat, motivasi, tujuan membaca. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan dan tradisi membaca. Membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca orang dapat memahami kata yang diutarakan orang lain. Selain itu lewat membaca seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa secara cepat yang terjadi di tempat lain.

Fenomena yang terjadi pada anak TK Dharma wanita sumberdadi kelompok B mereka dapat mengidentifikasikan tulisan dengan benda yang mereka lihat, misalnya pesawat, mereka tidak benar-benar membaca melainkan mengenal gambar. Dalam membaca huruf masih sering terbalik, pemahaman kata secara lisan masih sering lupa. Berdasarkan kondisi awal di TK Dharma wanita sumberdadi hasil observasi, kemampuan anak dalam kegiatan membaca dini masih rendah dan masih belum menunjukan taraf membaca kata. Hanya dua dari 19 anak yang mendapatkan 4 dalam hal

menunjukkan taraf membaca kata. Anak baru memasuki pengenalan huruf, beberapa anak belum bisa mengenal perbedaan huruf, anak belum bisa merangkai huruf menjadi kata dan belum bisa membaca kata sederhana. Kegiatan yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dini di TK Dharma wanita sumberdadi adalah melalui pemberian tugas seperti kegiatan mewarnai huruf abjad dan membuat huruf mengikuti garis titik *dotline*.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Kemampuan Permulaan Membaca

**1. Pengertian Permulaan Membaca**

Susanto, dkk (2001) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

**2. Fungsi Permulaan Membaca**

Pengajaran membaca permulaan menurut Suyadi, (2010) memiliki fungsi yang memuat hal-hal yang harus dikuasai anak secara umum yaitu :

a. Mengenalkan anak pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau bunyi
b. Melatih ketrampilan anak untuk mengubah huruf-huruf dalam kata meenjadi suara
c. Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan ketrampilan menyuarakan wajib untuk dipraktekkan dalam waktu singkat ketika anak belajar membaca lanjut.

**3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan permulaan membaca**

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan permulaan membaca maupun membaca lanjut. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis (Rahim, 2008).

**4. Metode Pengembangan Permulaan Membaca di TK**

Metode pengajaran membaca ada 2 kelompok, yaitu pengajaran membaca bagi anak pada umumnya dan metode pengajaran membaca khusus bagi anak berkesulitan membaca (Abdurrahman, 2002).

a. Metode pengajaran bagi anak pada umumnya antara lain :
   1) Metode membaca dasar
   2) Metode fonik
   3) Metode linguistik
   4) Metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)*
   5) Metode Alfabetik
   6) Metode Pengalaman Bahasa
b. Metode pengajaran membaca bagi anak berkesulitan belajar antara lain :
   1) Metode Ferhald
   2) Metode Gillingham
   3) Metode Analistik Glass

**5. Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Permulaan Membaca Anak TK**

Seorang guru TK selalu menginginkan agar pesan yang

disampaikan dapat diterima anak dengan efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan dengan baik diharapkan dapat membantu anak memahami pesan yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran di TK, anak sering mengalami kebosanan sehingga guru harus lebih kreatif mencari metode, kegiatan dan media yang disukai anak. Dengan media yang disukai anak, secara otomatis pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan mendapat hasil yang maksimal.

**6. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Membaca Anak Taman Kanak-Kanak**

Prinsip pembelajaran membaca yang dimaksud adalah prinsip pembelajaran untuk menimbulkan kebiasaan dan minat membaca pada anak usia dini. Prinsip ini perlu untuk diketahui agar dapat mengajarkan kegiatan membaca sesuai dengan tahap perkembangannya, terutama bagi tingkat dasar, yaitu agar anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam membaca tingkat dasar.

**B. Media Kartu Bergambar**

**1. Pengertian Media Kartu Bergambar**

Pengertian media kartu bergambar merupakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca yang diperankan, antara mainan anak (kartu) dengan gambar yang memiliki teknik pengajaran merangsang beberapa alat indra selama proses belajar membaca. Serta proses pelaksanaan yang mudah dipraktekkan oleh guru dan menyenangkan bagi anak serta ditunjang oleh macam-macam gambar yang menarik.

**2. Kelengkapan yang dibutuhkan untuk Media Kartu Bergambar.**

Untuk membuat media kartu bergambar dibutuhkan alat dan bahan-bahan yang mudah didapat, diantaranya yaitu :

a. Kertas marmer
b. Double tip
c. Gambar Kendaraan
d. Gambar Perlengkapan rekreasi
e. Cuter
f. Solasi
g. Lakban
h. Gunting

**3. Prosedur Media Kartu Bergambar**

a. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu nama-nama huruf.
b. Setelah anak merasa senang, guru mulai menjelaskan mengenai cara menggunakan kartu bergambar.
c. Arahkan salah satu anak untuk mengambil dan kemudian mengisi huruf yang kosong sesuai dengan huruf depan nama kendaraan.
d. Kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan kartu bergambar yang sudah diisi, begitu seterusnya.

**C. Kerangka Berfikir**

Media merupakan segala bentuk dan segala bahan yang dipergunakan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan atau informasi yang hendak diberikan. Untuk itu media

pembelajaran yang variatif dan menyenangkan akan memicu anak untuk belajar lebih giat.

Upaya guru dalam melakukan tindakan dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B TK Dharma wanita Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2014 – 2015.

## III. METODE PENELITIAN

### A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma wanita Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 – 2015 dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B dengan jumlah murid 19 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

### B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, (dalam Sa'dun, 2009). Bagan alur tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus berikutnya.

**1. Siklus I**

a. Tahap Perencanaan

1) Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya
2) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
3) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
4) Menyiapkan materi pembelajaran tentang permulaan membaca
5) Menyiapkan format penelitian kemampuan permulaan membaca melalui media kartu bergambar

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media kartu bergambar.

c. Tahap Observasi / Pengamatan

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk proses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi dari hasil tindakan.

**2. Siklus II**

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan, termasuk revisi perubahan tindakan, serta

mengidentifikasikan masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media kartu bergambar.

c. Tahap Observasi / Pengamatan

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk proses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi dari hasil tindakan.

**3. Siklus III**

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini dilakukan revisi sesuai dengan hasil dari siklus II

b. Pelaksanaan Tindakkan

Tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian ini direncanakan akan melalui 3 siklus.

c. Observasi dan Pengamatan

Pengamatan berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakkan yang lebih kritis.

d. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakkan yang dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini terjadi perubahan ke arah yang positif.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Data tentang kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B TK Dharma wanita Sumberdadi Tahun Pelajaran 2014 - 2015 Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja. Wahyudin (2011) menjelaskan unjuk kerja anak adalah penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, memperagakan sesuatu. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan permulaan membaca melalui media kartu bergambar.

## D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

p = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah presentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II atau tindakan siklus III

Standart minimal peningkatan kemampuan individu pada bidang kemampuan berbahasa khususnya pada kemampuan permulaan membaca adalah apabila anak mampu mencapai bintang 3, artinya anak sudah mampu meningkatkan kemampuan permulaan membaca. Standart nilai keberhasilan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%.

**E. Rencana Jadwal Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Maret 2015.

## IV. HASIL PENELITIAN

**A. Gambaran selintas setting peneitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I, II,III jumlah anak yang mengikuti observasi sebanyak 19 anak. Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

**B. Deskripsi Temuan Penelitian**

**1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan dan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan:

a. Siklus I
   Tema: Rekreasi
   Sub Tema: Kendaraan Darat
   Semester / Minggu / Hari /: II/II/4 Senin, 19 Januari 2015
   Media: Kartu Bergambar
b. Siklus II
   Tema: Rekreasi
   Sub Tema: Kendaraan Udara
   Semester / Minggu / Hari /: II/III/4 Senin, 26 Januari 2015
   Media: Kartu bergambar
c. Siklus III
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema:Minuman
   Semester / Minggu / Hari / : II/1V/4 Senin, 2 Februari 2015
   Media: Kartu bergambar

**2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan Senin, 19 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
d. Tahap Refleksi

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan Senin, 26 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
   d. Tahap Refleksi
4. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III**
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan Senin, 2 Februari 2015)
   c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
   d. Tahap Refleksi

**C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan**

1. **Pembahasan**

Berdasarkan tindakan peneliti Siklus I dan Siklus II dapat diuraikan keberhasilan melaksanakan pengembangan permulaan membaca anak melalui media kartu bergambar pada aspek penilaian. Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus II peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan keleluasan bagi anak untuk berkreasi dalam melakukan media kartu bergambar guna untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak yaitu dengan membagi jumlah anak dalam kelompok, memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk belajar secara bersamaan. Hal ini dimaksudkan supaya anak lebih kreatif dan membangkitkan semangat anak. Karena dengan bermain anak merasakan kesenangan kenikmatan dan kebebasan tersendiri.

2. **Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada gafik diatas. Hasil belajar anak didik dari siklus I,II dan III dari data diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan permulaan membaca anak dapat berkembang melalui media kartu bergambar dengan kegiatan menempel huruf pada gambar kendaraan darat, kendaraan udara, dan gambar minuman sesuai dengan tempatnya menggunakan media kartu bergambar. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada keterangan dan gambar grafik berikut ini : Siklus I pertemuan pertama: 67%, Siklus II pertemuan kedua: 75% dan Siklus III pertemuan ketiga: 90%. Adapun nilai peningkatan siklus I dengan siklus II sebesar 6%, sedangkan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 90%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu bergambar dapat dibuktikan kebenarannya

untuk mengembangkan kemampuan permulaan membaca anak pada Kelompok B TK Dharma Wanita Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2015-2016.

## B. Saran

1. Bagi Guru

   Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya guru menerapkan teknik permainan media kartu bergambar secara krreatif yang sesuai dengan materi/bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik sehingga anak didik memiliki minat, motivasi dan perhatian dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mengembangkan kemampuan membaca anak didik.

2. Bagi Lembaga

   Sekolah disarankan agar melengkapi pembelajaran dengan sarana, prasarana, dan metode pembelajaran yang secukupnya dan menerapkannya secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan dengan variabel dan teknik yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M.2009. P*endidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.

Arsyad.2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Carol dkk, .2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta : Macanan Jaya Cemerl.

Dardjowidjojo, S. 2003. *Pengantar pemahaman bahasa manusia.* Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Lestari, A. 2004. *Perbedaan efektivitas metode lembaga kata dengan alat bantu gambar dan tanpa gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak taman kanak-kanak. Skripsi.* Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Musfiroh, T. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta : Grasindo.

Rahim, F.2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Susanto, A.2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.

Suyadi.2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pedagogia.

Yusuf, M. 2003. *Pendidikan bagi anak dengan problema belajar.* Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Zaman, B.2007. *Media dan Sumber Pelajar Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia – Edisi Kedua, cetakan kesepuluh.* Jakarta : Balai Pustaka.